

Pengembangan Kegiatan Badan Usaha Milik (BUM) Desa Tambakromo Dalam Peningkatan Sumber Pendapatan Desa (PADES) Melalui Bank Sampah

Andreas Zulkarnain^{1*}, Virgiani Galuh Agusty¹, Liana Widyastuti²

¹Fakultas Pertanian, Universitas Kadiri, Kota Kediri, Indonesia

²Fakultas Teknik, Universitas Kadiri, Kota Kediri, Indonesia

***Korespondensi:** andreaszn@unik-kediri.ac.id

Abstrak

Isu permasalahan global di seluruh negara termasuk berbagai wilayah Indonesia merupakan sampah. Akumulasi limbah sampah yang dihasilkan sebanding oleh populasi 275 juta orang pada tahun 2022. Sampah adalah sesuatu sisa penggunaan dari berbagai bahan yang telah digunakan oleh manusia namun tidak dapat terurai dengan sendirinya. Upaya memelihara dan melindungi lingkungan yang asri, salah satunya dengan membangun kawasan pengolahan limbah sampah yang dapat dipergunakan kembali dan memberikan nilai ekonomis buat masyarakat sekitar. Bank sampah bekerja untuk menyalurkan sampah dari masyarakat yang telah dipilah sesuai kebutuhan dan masih dapat dimanfaatkan nilainya. Pengabdian ini dilakukan di Desa Tambakromo dengan sasaran khalayak ibu-ibu dan pemuda di desa tersebut. Tujuan pengabdian ini agar masyarakat desa sadar akan keberadaan bank sampah (waste bank). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah dengan mensosialisasikan dampak sampah masyarakat terhadap lingkungan dan pendampingan pemilahan sampah masyarakat untuk dijadikan barang yang memiliki manfaat dan nilai ekonomi. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan memperkuat kegiatan pemberdayaan perempuan dan organisasi kepemudaan untuk menjaga lingkungan hidup yang asri.

Kata Kunci: Bank Sampah; Lingkungan Hidup; Sampah.

Abstract

The issue of global problems in all countries, including Indonesia's regions, is waste. The accumulated waste produced is comparable to a population of 275 million people in 2022. Garbage is something left over from the use of various materials that have been used by humans but cannot decompose by themselves. Efforts to maintain and protect a clean and healthy environment, one of which is by building waste processing areas that provide economic value to the surrounding community. The waste bank works to collect waste from the district and sort it according to needs and value. This service was carried out in Tambakromo Village, with the target audience being women and youth. The purpose of this service was to make the village community aware of the existence of a waste bank. The method used in this service was to socialize the impact of community waste on the environment and assist in sorting community waste into goods with benefits and economic value. The results obtained from this service were increasing the income of village communities and strengthening women's empowerment activities and youth organizations to maintain a more beautiful environment.

Keywords: Environment; Rubbish; Waste Bank

PENDAHULUAN

Di Indonesia, sampah yakni suatu limbah yang belum terolah dengan baik, terutama di berbagai tempat. Jumlah sampah terus bertambah setiap tahunnya. Kesadaran akan pemerintah dan masyarakat terhadap sampah harus dikaji dan dipelajari untuk membedakannya dengan masalah sampah. Pengertian menurut *World Health Organization* (WHO), sampah yakni sesuatu sisa penggunaan dari berbagai bahan yang telah digunakan oleh manusia namun tidak dapat terurai dengan sendirinya (Wardany *et al.*, 2020). Sampah dianggap tidak bisa digunakan, usang, rusak, tidak berharga dan dibuang begitu saja. Namun pendapat dan spekulasi mengenai limbah ini tidak sepenuhnya benar adanya. Sebab masih banyak sampah yang bisa dimanfaatkan kembali sehingga memiliki kegunaan bahkan menambah nilai ekonomi (Yuliesti *et al.*, 2020).

Sampah akan menjadi masalah serius di masa depan karena faktor-faktor seperti populasi, kondisi sosial ekonomi, dan kemajuan teknologi diperkirakan akan meningkat secara signifikan (Shentika, 2016). Permasalahan tersebut muncul karena masyarakat tidak menyadari bahwa dalam kegiatan ekonomi yang mereka lakukan, ada aspek pendukung lain yang harus diperhatikan, terutama bagi lingkungan hidup. Hal ini jika aspek lingkungan tidak diperhatikan, besar kemungkinan kerusakan akibat bencana alam perilaku manusia yang buruk sehingga dapat menghambat kegiatan ekonomi manusia (Aryawan *et al.*, 2017).

Menyadari keterbatasan dalam menyediakan fasilitas dan layanan sanitasi selain kemampuan untuk menyebarkan program lingkungan, pemerintah daerah bekerja sama dengan masyarakat untuk membuang sampah mereka melalui bank sampah (Andajani *et al.*, 2021). Kemitraan ini bertujuan agar masyarakat dapat menyelesaikan masalahnya sendiri secara bersama-sama dengan membentuk kelompok masyarakat mandiri yang mampu saling membantu. Kemitraan ini yakni upaya pemberdayaan terhadap masyarakat untuk mendirikan bank sampah, dimana kemitraan ini penting sebab masyarakat membutuhkan kehadiran media yang kuat agar terlibat dan berpartisipasi terhadap kegiatan masyarakat.

Bank sampah melaksanakan kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial dan kemasyarakatan, pelatihan pengolahan limbah sampah dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Menurut (Probojati *et al.*, 2022) pemberdayaan masyarakat adalah proses dimana sekelompok individu dengan tujuan atau pandangan yang sama menguasai situasi atau keadaan di sekitar mereka, dimana tantangannya adalah bagaimana menginspirasi dan mempertahankan pemberdayaan di masyarakat (Hasnam *et al.*, 2017).

Salah satu desa di Kecamatan Padas adalah Tambakromo. Masyarakat Desa Tambakromo belum sepenuhnya menyadari bahaya sampah jika tidak ditangani

dengan baik. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) ialah salah satu strategi yang digalakkan oleh pemerintah kabupaten di kelurahan. Desa akan dapat mengaktifkan bank sampah (Muharram & Supandji, 2022). Membangun bank sampah tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh kesadaran masyarakat. Program pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan ibu PKK dan pemuda-pemudi karang taruna di Desa Tambakromo.

Berdasarkan pengamatan untuk menemukan permasalahan yang timbul di masyarakat dan lebih banyak lagi adalah dampak global yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, mempengaruhi semua orang mulai dari pekerja dan pengusaha hingga para pelajar akademis (Siahaan, 2020). Tim pelaksana menyusun inventarisasi masalah yang muncul secara mandiri, mengkategorikannya berdasarkan area dan sifatnya. Dari isu-isu yang telah diinventarisasi dan dikelompokkan, dipilih dan dijadikan program pengabdian masyarakat yang memperhatikan faktor-faktor yang memberikan nilai untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh COVID-19 dengan memberikan edukasi kepada masyarakat terhadap kegiatan pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat (Chairani, 2020). Secara khusus, program ini memperoleh yang berikut: (1) membuat poster tentang Bank Sampah. (2) bagikan poster kepada warga dan tempelkan di rumah masing-masing warga. (3) sosialisasi dengan metode *door-to-door* untuk mengoptimalkan pemahaman masyarakat setempat.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat (pengabmas) ini bertujuan agar menumbuhkan kesadaran akan bahaya sampah. Meningkatnya sampah rumah tangga yang berbahaya bagi lingkungan dapat diminimalisir dengan pemilahan dan pengolahan sampah. Tujuan lain dari pengabdian masyarakat ini adalah agar masyarakat terutama ibu-ibu PKK menjadi pelanggan bank sampah dan berhemat melalui tabungan sampah. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Tambakromo Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti efisiensi dan efektifitas terpadu pada umumnya untuk meningkatkan kesehatan lingkungan hidup, kesejahteraan keluarga dan perekonomian pada khususnya.

Pendekatan ini berdasarkan kesepakatan terhadap mitra sosialisasi terkait dampak pengelolaan sampah dan dapat menghasilkan pendapatan dari pengelolaan sampah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi:

1. Berkoordinasi dengan mitra, kemajuan pelaksanaan pengabdian masyarakat, menyiapkan peralatan sesuai kebutuhan.
2. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbagai program sosialisasi seperti pendidikan bahaya sampah, pelatihan pemilahan sampah, pembangunan bank sampah, dan pengoperasian bank sampah.
3. Melakukan evaluasi program layanan untuk meningkatkan operasional di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

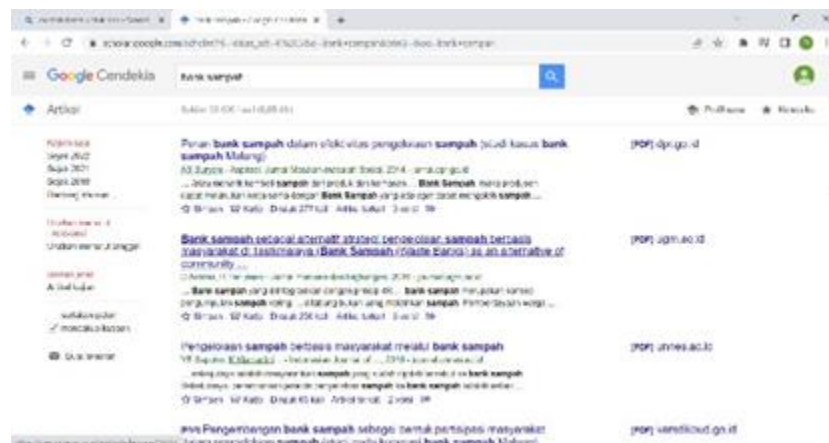
Pelaksanaan pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengatasi dampak pandemi COVID-19. Metode pelaksanaan kegiatan ini menekankan pada penyediaan materi edukasi dan pemanfaatan media sosial melalui poster, dengan tahapan meliputi persiapan dan pembekalan, sosialisasi, pembuatan materi, pengumpulan materi untuk persiapan pembuatan poster, dan pembagian poster kepada masyarakat sekitar.

Pada langkah awal, tim memberikan pengetahuan dan keterampilan (*post-assessment*), pengamatan desa dan target dengan sasaran mitra untuk terlibat aktif terhadap kegiatan masyarakat. Disaat proses penyusunan rencana, tim menentukan tema dan langkah-langkah setelah melakukan observasi lingkungan sekitar. Proses ini bisa ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Riset Tema Pengabdian Kepada Masyarakat

Mencari referensi yang benar-benar sesuai dengan topik yang dipilih. Cara untuk melakukan ini, cukup buka web untuk mencari referensi tentang topik yang dipilih. Proses pencarian referensi ditunjukkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Mencari Referensi Terkait Bank Sampah

Setelah bahan terkumpul, proses pembuatan poster untuk dibagikan kepada masyarakat sebagai dasar mengajak masyarakat mengelola sampah yang akan dijadikan nilai tambah ekonomi. Poster yang digunakan tidak memuat materi sensitif tetapi memberikan informasi penting dan manfaat dari program bank sampah itu sendiri. Pada prinsipnya tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan dengan mensosialisasikan dan pendampingan masyarakat, agar tidak membuang sampah rumah tangga di sembarang tempat karena dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Poster yang telah dibuat bisa ditunjukkan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Membuat Poster Bank Sampah

Edukasi masyarakat melalui poster yang dipasang di setiap rumah warga untuk mengingatkan masyarakat bahwa penting bagi masyarakat melaksanakan program bank sampah demi menjaga dan memelihara lingkungan hidup yang asri. Tindakan yang diimplementasikan ditunjukkan pada Gambar 4 dan 5 berikut.



Gambar 4. Pemasangan Poster di Setiap Rumah Warga



Gambar 5. Edukasi Kepada Salah Satu Warga Desa Tambakromo

Keberhasilan kegiatan pengabdian tersebut bisa dibuktikan dari tanggapan reaksi para peserta atau masyarakat Desa Tambakromo tentang manfaat sosialisasi dan dukungan yang diberikan oleh tim pengabdian sebagai relawan. Lebih dari itu, masyarakat percaya bahwa dengan bantuan kegiatan tersebut dapat memperkuat masyarakat untuk lebih berinteraksi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Pemberian kegiatan pengabdian ini meningkatkan motivasi masyarakat untuk antusias terhadap pembangunan sektor pertanian dan sosial ekonomi. Akan tetapi, perlu diadakannya edukasi terhadap masyarakat sekitar terhadap pengelolaan limbah sampah dan praktik pemberdayaan masyarakat. Sehingga memiliki tujuan ialah untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pembuangan sampah yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Tambakromo berpengaruh positif terhadap perkembangan kegiatan BUM Desa Tambakromo dengan meningkatkan PADES melalui bank sampah. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menawarkan sosialisasi dan dukungan untuk mengurangi peningkatan sampah yang dramatis dan dapat digunakan sebagai peluang untuk meningkatkan nilai ekonomi keluarga dengan mengoperasikan bank sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Andajani, W., Pamujiati, A. D., & Gunariyati, Y. N. (2021). Pengelolaan Sampah Terpadu Dan Bank Sampah Al-Ikhlas, di Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. *JATIMAS: Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.30737/jatimas.v1i2.2093>

- Aryawan, M., Rahyuda, I. K., & Ekawati, N. W. (2017). Pengaruh Faktor CSR (Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan) terhadap Citra Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *Vo. 6(2)*, 604–633.
- Chairani, I. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Gender Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, *2902*, Hlm. 39. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.571>
- Hasnam, L. F., Syarif, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategy Development of Waste Bank in Depok Area. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, *3(3)*, 407–416.
- Kusuma Wardany, Reni Permata Sari, & Erni Mariana. (2020). Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4(2)*, 364–372. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4348>
- Muharram, M., & Supandji, S. (2022). Pendampingan Kegiatan Pembibitan Padi Sistem Dapog di BumDes Sosrohahu Desa Rejeni Kabupaten Sidoarjo. *JATIMAS: Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, *2(1)*, 49. <https://doi.org/10.30737/jatimas.v2i1.2555>
- Probojati, R. T., Hadiyanti, N., Zulkarnain, A., Alfatin, M., & Lisanty, N. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Wadah Media Tanam Di Desa Mojojoto Kelurahan Mojojoto Kota Kediri. *J-ABDIPAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6(1)*, 27–32.
- Shentika, P. A. (2016). Pengelolaan Bank Sampah di Kota Probolinggo. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan*, *8(1)*, 92–100. <https://doi.org/10.17977/um002v8i12016p092>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, *1(1)*, 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Yuliesti, K. D., Suripin, S., & Sudarno, S. (2020). Strategi Pengembangan Pengelolaan Rantai Pasok Dalam Pengelolaan Sampah Plastik. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *18(1)*, 126–132. <https://doi.org/10.14710/jil.18.1.126-132>